

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keinginan untuk memperoleh keturunan dan mempertahankannya adalah sebagian sifat dari makhluk hidup. Oleh karena itu reproduksi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Tuba fallopii adalah bagian dari organ reproduksi yang berperan penting dalam menangkap ovum yang dilepaskan oleh ovarium pada saat terjadi ovulasi dan mengadakan transpor ovum ke arah uterus.

Salpingitis akut adalah kondisi ginekologis yang terdiri dari inflamasi akut tuba fallopii (Meiner, 2004). Walaupun salpingitis dapat terjadi pada wanita segala usia namun insidensi yang tertinggi adalah pada wanita berusia 15 – 24 tahun yang aktif secara seksual. Salpingitis biasanya terjadi karena penyakit menular seksual yang tidak diobati atau pengobatannya tidak adekuat.

Meskipun banyak wanita yang menderita salpingitis sembuh secara sempurna, namun tidak jarang menimbulkan berbagai komplikasi. Kehamilan ektopik dan infertilitas adalah komplikasi yang utama.

Dengan banyaknya obat – obat antibiotik modern yang tersedia, salpingitis bukanlah penyakit yang sukar untuk diobati. Namun karena banyaknya variasi dalam manifestasi klinisnya, seringkali salpingitis sukar untuk didiagnosis. Oleh karena itu untuk kewaspadaan dokter dan kemauan serta kemampuan pasien untuk bekerjasama dengan dokternya merupakan faktor yang sangat penting dalam menegakkan diagnosis salpingitis. Selain itu follow – up dan edukasi pasien juga merupakan faktor yang penting untuk mencegah reinfeksi dan infertilitas karena persentase kehamilan ektopik dan infertilitas meningkat seiring dengan terjadinya episode penyakit yang rekuren.

1.2. Identifikasi Masalah

- Apa etiologi dan faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya salpingitis akut ?
- Bagaimana patogenesis salpingitis akut ?

1.3. Maksud dan Tujuan

- Maksud studi ini adalah untuk mengetahui etiologi dan faktor resiko serta patogenesis dari salpingitis akut.
- Tujuan studi ini adalah dengan diketahuinya etiologi, faktor resiko, patogenesis salpingitis akut, diagnosis dini dapat ditegakkan sehingga menurunkan morbiditas penyakit.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

- Manfaat Akademis

Dengan adanya studi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa kedokteran dalam memberi informasi mengenai patologi salpingitis akut.

- Manfaat Praktis

Studi ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat, agar masyarakat dapat waspada terhadap etiologi dan faktor resiko yang berhubungan dengan salpingitis akut sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit ini.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dipakai adalah studi pustaka

1.6 Lokasi dan Waktu

Karya tulis ini dibuat selama bulan April - Desember 2005 di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.